

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode Berpasangan dapat meningkatkan keterampilan dasar sepak sila siswa kelas VIII SMPN 8 Gorontalo. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dari siklus I sampai siklus II secara bertahap mengalami perkembangan yang cukup berarti. Optimilisasi kegiatan pembelajaran terjadi pada siklus II.

Melalui metode berpasangan keterampilan dasar sepak sila siswa kelas VIII SMPN 8 Gorontalo dapat ditingkatkan. Peningkatan ini diketahui melalui evaluasi setiap siklus

5.2 Saran

Akhir penelitian skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut.

1. Metode berpasangan sangatlah tepat dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada umumnya, materi Sepak takraw pada khususnya.
2. Dalam interaksi belajar mengajar, hendaknya guru harus mampu menciptakan kondisi belajar kondusif agar siswa merasa nyaman dalam belajar yang nantinya yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan relevansinya terhadap materi yang diajarkan

3. Penelitian tindakan kelas merupakan sesuatu yang pasti dan harus dilakukan oleh seorang guru dalam rangka perbaikan kualitas pembelajarannya serta meningkatkan keprofesionallitasnya.